

ABSTRAK

Zakharias Bria. 21.75.7228. **Menelaah Ritus *Thel Keta* sebagai Proses Rekonsiliasi dan Pengaruhnya dalam Perkawinan Masyarakat Dawan.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) bagaimana peran dan signifikansi ritual *thel keta* dalam masyarakat Dawan. (2) memberikan gambaran umum tentang masyarakat etnis Dawan dan menjelaskan tentang ritus *thel keta*. (3) menjelaskan pengaruh ritus *thel keta* terhadap perkawinan masyarakat Dawan dan mengapa ritus *thel keta* dikatakan sebagai proses rekonsiliasi. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan ini, penulis mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, manuskrip, dokumen, serta media internet yang relevan untuk menunjang analisis. Selain itu, penulis juga memanfaatkan teknik wawancara sebagai metode pendukung dalam pengumpulan data guna memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan kontekstual dalam penyusunan skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritus *thel keta* memiliki peran penting sebagai proses rekonsiliasi dalam kehidupan masyarakat Dawan, khususnya sebelum dilangsungkannya pernikahan antarsuku. Ritus ini menjadi sarana untuk menghapus dendam dan kutukan masa lalu yang dilakukan oleh para leluhur, serta mempererat hubungan kekerabatan antara dua keluarga besar. Proses *thel keta* melibatkan simbol-simbol adat seperti lidi lontar, hewan kurban, sirih-pinang, dan air mengalir yang dimaknai sebagai tanda pembersihan dan perdamaian. Pelaksanaan ritus ini juga menunjukkan adanya penghormatan terhadap leluhur dan keyakinan religius masyarakat Dawan, serta menjadi bagian tak terpisahkan dalam tatanan adat dan kehidupan iman mereka. Ritus *thel keta* terbukti mendukung keharmonisan sosial dan menjadi jembatan budaya yang mempertemukan adat istiadat dengan nilai-nilai religius Katolik.

Kata Kunci: Ritus *thel keta*, Rekonsiliasi, Perkawinan, Masyarakat Dawan.

ABSTRACT

Zakharias Bria. 21.75.7228. *Examining the Thel Keta Rite as a Reconciliation Process and Its Influence on Marriage in the Dawan Community*. Undergraduate Thesis, Philosophy of Catholic Religion Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

This thesis aims to: (1) explore the role and significance of the *Thel Keta* ritual in Dawan society; (2) provide an overview of the Dawan ethnic community and describe the *Thel Keta* rite; and (3) explain the influence of the *Thel Keta* rite on marriage practices within the Dawan community, as well as why it is considered a reconciliation process. This research employs a literature review method using a qualitative descriptive approach. Through this method, the author collected data and information from various written sources, including books, academic journals, manuscripts, documents, and relevant online media, to support the analysis. In addition, interviews were conducted as a supplementary method to obtain more comprehensive and contextual insights for the development of this thesis.

The findings indicate that the *Thel Keta* rite plays a crucial role as a reconciliation process in Dawan community life, particularly before inter-tribal marriages. This ritual serves to eliminate ancestral grudges and curses, while also strengthening kinship ties between two extended families. The *Thel Keta* process involves traditional symbols such as palm sticks, sacrificial animals, betel nuts, and running water—each representing purification and peace. Its performance reflects reverence for ancestral heritage and religious beliefs, forming an integral part of the Dawan people's customary and spiritual life. The *Thel Keta* rite has proven to foster social harmony and acts as a cultural bridge between indigenous traditions and Catholic values.

Keywords: *Thel Keta* Rite, Reconciliation, Marriage, Dawan Community